

PELATIHAN PENGGUNAAN POWERPOINT SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF KEPADA GURU SDI ENAKTER DI DESA ILINMEDO, SIKKA

Selfianus¹, Fransiskus Mangu², Aurelia Cindy Claudia Raja³, Widya Waty⁴, Sisilia Sustila⁵, Patrisius Woi⁶, Noventriani Klarisanti Da Luja⁷, Angela Sulistianti Bhengge Mbiri⁸, Ambrosius Sai⁹, Yustina Nestilia Dua Iku¹⁰

¹ Dosen, Universitas Nusa Nipa Indonesia

² Hukum, Universitas Nusa Nipa Indonesia

³ Teknik Sipil, Teknik, Universitas Nusa Nipa Indonesia

⁴ Teknik Informatika, Teknik, Universitas Nusa Nipa Indonesia

⁵ Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas Nusa Nipa Indonesia

⁶ Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Nipa Indonesia

⁷ Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Nipa Indonesia

⁸ Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Nipa Indonesia

⁹ Komunikasi, Ilmu-ilmu Sosial, Universitas Nusa Nipa Indonesia

¹⁰ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusa Nipa Indonesia

email: fianselfianus@gmail.com

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan keterampilan teknologi guru di SDI Enakter, yang menghadapi masalah dengan metode ceramah monoton dan minimnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Pelatihan penggunaan Microsoft PowerPoint sebagai media pembelajaran interaktif dipilih untuk mengatasi kendala ini. Metode pengabdian terdiri dari tahap perencanaan melalui observasi dan wawancara untuk memahami kebutuhan, tahap pelaksanaan yang meliputi pengenalan dan praktek langsung penggunaan PowerPoint, serta tahap evaluasi dengan diskusi untuk umpan balik. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan keterampilan guru dalam membuat materi pembelajaran yang menarik dan interaktif, serta motivasi yang lebih tinggi untuk menggunakan teknologi. Kesimpulannya, pelatihan ini berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran di SDI Enakter dan mendorong pelaksanaan pelatihan serupa di masa depan, yang penting untuk pengembangan profesional guru di daerah terpencil.

Kata kunci: Keterampilan Teknologi Guru, Pelatihan PowePoint, Media Pembelajaran Interaktif.

Abstract

This community service project aims to enhance the technology skills of teachers at SDI Enakter, who face challenges with monotonous lecture methods and minimal use of technology in teaching. Training on the use of Microsoft PowerPoint as an interactive teaching media was chosen to address these issues. The service method includes a planning phase involving observation and interviews to understand needs, a implementation phase covering the introduction and hands-on practice of PowerPoint, and an evaluation phase with discussions for feedback. The training results indicate an improvement in teachers' ability to create engaging and interactive teaching materials, as well as a higher motivation to use technology. In conclusion, the training successfully improved the quality of teaching at SD Enakter and encourages similar future training, which is crucial for the professional development of teachers in remote areas.

Keywords: Teacher Technology Skills, PowerPoint Training, Interactive Teaching Media.

PENDAHULUAN

Pengajaran adalah sebuah proses interaksi antara guru dan peserta didik dalam aktivitas belajar mengajar. Tugas utama seorang guru adalah mengelola proses pembelajaran secara efektif, dinamis, efisien dan positif dengan melibatkan dan menyadarkan kedua bela pihak (Prihastari 2015). Guru bertanggung jawab untuk memulai, membimbing, dan mengarahkan, sementara peserta didik mengalami perkembangan diri sebagai hasil dari proses tersebut. Pengajaran bukanlah kegiatan yang sederhana atau mudah, melainkan sebuah proses yang kompleks (Hiko et al. 2022). Oleh karena itu, profesi mengajar memerlukan komitmen yang mendalam dan perhatian serius, bukan sekadar pendekatan sembarangan. Bidang pendidikan dituntut untuk menghasilkan sumber daya manusia yang sesuai dengan perkembangan teknologi.

Tenaga pengajar memiliki peran yang krusial dalam pendidikan, sehingga hampir semua upaya inovasi di sektor pendidikan sangat bergantung pada mereka. Tanpa penguasaan materi pelajaran, strategi pengajaran yang efektif, dan dorongan bagi siswa untuk mencapai prestasi tinggi, segala upaya peningkatan kualitas pendidikan tidak akan mencapai hasil yang optimal (Putra et al., 2023). Dalam pelaksanaan pendidikan, tenaga pengajar adalah ujung tombak, sehingga perlu adanya pengembangan profesional bagi mereka. Setiap tenaga pengajar memiliki potensi dan kebutuhan untuk berkembang serta merealisasikan diri. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut tenaga pengajar untuk menjalankan tugasnya secara profesional (Prasetya et al., 2018).

SDI Enakter merupakan sebuah institusi pendidikan sekolah dasar negeri yang berada di Dusun Lelabura Desa Ilinmedo Kecamatan Waiblama Kabupaten Sikka, SD negeri ini mengawali perjalanannya pada tahun 1984. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan beberapa guru pengajar bahwa terkait proses kegiatan belajar mengajar didalam kelas masih dilaksanakan dengan metode ceramah dan penyampaian materi melalui buku dan papan tulis, hal ini disebabkan oleh faktor usia para guru, tidak terbiasa menggunakan perangkat laptop dan perangkat proyektor yang tersedia disekolah tersebut hanya 1 dan kondisi ini diperparah oleh lokasi sekolah yang terpencil dan minimnya pelatihan yang diikuti oleh guru, khususnya dalam penggunaan IT dalam mendukung proses pembelajaran. Masalah yang timbul kemudian adalah ketika guru tidak mampu memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran sehingga pengajaran hanya disampaikan melalui metode speech saja, hal ini tentu akan berdampak pada kejenuhan siswa, menurunkan minat belajar, serta menambah kesulitan pemahaman terhadap materi yang diajarkan (Fuad et al. 2017); (Putra 2021); (Yufrinalis et al. 2023).

Dalam hubungannya dengan media pembelajaran ditemukan beberapa hal pentingnya pemilihan media pembelajaran dikarenakan antara lain perhatian murid yang kurang karena kebosanan mendengarkan guru berbicara, bahan yang diajarkan kurang dipahami murid, kelelahan guru yang berakibat guru tidak bergairah dalam penyampaian bahan ajar, sarana pembelajaran untuk membantu murid menyelesaikan tugas dan belajar (Minardi and Akbar 2020). Media pembelajaran interaktif yang mudah dipelajari oleh guru di usia 20an, 30an, maupun 40an adalah powerpoint. PowerPoint merupakan teknologi yang dikembangkan oleh perusahaan Microsoft Office untuk presentasi. Fitur-fitur dalam PowerPoint dapat dimanfaatkan untuk membuat media pembelajaran yang menarik, di antaranya adalah memasukkan gambar, merekam suara, menambahkan video, menyisipkan musik, transisi, smartArt, hyperlink, dan sebagainya (Sulaikho, Widya, and Agustina 2022).

Dengan mempertimbangkan hal tersebut, guna mendukung guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif agar siswa lebih tertarik dan terlibat dalam proses belajar mengajar, maka penulis mengadakan pelatihan penggunaan powerpoint sebagai media pembelajaran Interaktif merupakan langkah yang tepat. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan ini untuk meningkatkan keterampilan teknologi dan kreativitas guru dalam merancang serta menyampaikan materi pelajaran, mendukung pembelajaran yang interaktif dan efektif dengan penyajian informasi yang visual dan sistematis, serta meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penggunaan fitur multimedia yang menarik dan variative dengan memanfaatkan berbagai template powerpoint yang tersedia di berbagai situs website penyedia template seperti slidesgo, slidesMania, canva dan berbagai website lainnya (Minardi and Akbar 2020).

Dengan adanya template powerpoint ini tentunya lebih memudahkan guru dalam membuat media pembelajaran yang lebih menarik. Melalui kegiatan pelatihan ini diharapkan hasil dan manfaatnya dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kompetensi guru, memotivasi siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan serta membangun kesadaran pihak sekolah untuk memberikan pelatihan yang lebih rutin kepada guru pengajar.

METODE

Berdasarkan latar belakang masalah yang dihadapi oleh sekolah mitra maka penulis memberikan salah satu solusi yang dikemas dalam kegiatan “Pelatihan Penggunaan Powerpoint Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Kepada Guru SDI Enakter”. Kegiatan ini dilaksanakan di ruang meeting sekolah pada hari Kamis, 25 Juli 2024 secara tatap muka. Pada tahap awal penulis melakukan koordinasi dengan kepala sekolah terkait kegiatan pelatihan agar kegiatan ini dapat berjalan dengan optimal. Kegiatan pelatihan ini para guru diwajibkan membawa laptop dan pihak sekolah menyiapkan proyektor. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pelatihan ini terdiri dari 3 tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

1. Tahap Perencanaan. Pada tahap ini, penulis melakukan observasi atau pengamatan langsung di SD Enakter dan melakukan sesi wawancara dengan kepala sekolah dan beberapa guru wali kelas untuk mengidentifikasi kendala, kesulitan dan kelemahan guru terkait penggunaan teknologi dalam proses kegiatan belajar mengajar yang terjadi didalam kelas. Selanjutnya penulis menyiapkan materi yang akan disajikan sebagai materi presentase tentang penggunaan aplikasi powerpoint dan cara mengunduh template powerpoint melalui web browser dan menyiapkan perangkat pendukung yaitu proyektor.
2. Tahap Pelaksanaan. Pada tahap ini, penulis akan memaparkan materi tentang powerpoint secara umum kemudian dilanjutkan dengan penjelasan dan praktek tentang cara mengunduh atau mendownload pada salah satu situs website penyedia layanan template powerpoint gratis yaitu slidesgo.com. Selanjutnya penulis akan melakukan praktek untuk membuat slide presentase dari template powerpoint yang sudah diunduh sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada guru-guru tersebut. Tentunya tujuan diwajibkan setiap guru untuk membawa laptopnya agar saat penulis melakukan praktek didepan maka para guru dapat langsung mempraktekannya pada laptop masing-masing.
3. Tahap Evaluasi, pada tahap ini, penulis akan melakukan evaluasi terhadap efektifitas pelatihan yang telah diberikan kepada guru SDI Enakter. Evaluasi melalui sesi diskusi dengan para guru untuk mendapatkan umpan balik mengenai materi pelatihan dan metode yang digunakan. Guru-guru akan diminta untuk menyampaikan pengalaman mereka selama pelatihan, kesulitan yang dihadapi, serta saran untuk perbaikan pelatihan dimasa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pelatihan Penggunaan PowerPoint Sebagai Media Pembelajaran Interkatif Kepada Guru SDI Enakter DI Desa Ilinmedo, Sikka”. Pelatihan ini dirancang untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh guru-guru dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efektivitas dan daya tarik pembelajaran mereka. PowerPoint sebagai perangkat lunak presentasi yang multifungsi, memiliki potensi besar dalam mempermudah penyampaian materi, membuat informasi lebih terstruktur, dan meningkatkan daya tarik presentasi melalui penggunaan animasi dan elemen visual lainnya..

Setiap program tentu diciptakan dengan tujuan yang jelas, tidak terkecuali powerpoint. Program atau software ini mempunyai beragam fungsi dan manfaat antara lain (Fuad et al. 2017); (a) memudahkan pengguna mengatur materi yang hendak disampaikan; (b) membuat audience lebih gampang memahami materi presentasi karena hanya menampilkan poin-poin utama yang disuguhkan dalam bentuk slide; (c) membuat penyajian materi lebih berkesan, apalagi jika pengguna menambahkan animasi-animasi di dalamnya, karena pada kasus yang sering ditemui audience kurang fokus dan bosan apabila materi yang ditampilkan monoton (Hasanah 2020). Observasi dan wawancara awal dengan kepala sekolah dan beberapa guru wali kelas mengungkapkan adanya keterbatasan keterampilan dalam penggunaan perangkat lunak dan perangkat keras di kalangan guru. Hal ini berdampak pada metode pengajaran yang masih bergantung pada ceramah konvensional dan kurang memanfaatkan teknologi untuk memperkaya proses pembelajaran. Ditemukan bahwa banyak guru merasa kurang nyaman dan kurang terampil dalam menggunakan powerpoint, yang mengakibatkan metode pengajaran mereka kurang menarik dan berdampak negatif terhadap keterlibatan siswa.



Gambar 1. Penyampaian materi tentang powerpoint

Pelatihan dimulai dengan sesi pengantar yang menjelaskan manfaat powerpoint sebagai media pembelajaran. Penjelasan ini mencakup bagaimana powerpoint dapat membantu dalam mengatur

materi, menyajikan informasi dengan cara yang lebih menarik, dan memanfaatkan fitur-fitur seperti animasi dan transisi untuk mengurangi kebosanan siswa. Setelah materi disampaikan secara teori, peserta langsung mempraktikkan pembuatan media pembelajaran menggunakan PowerPoint. Pendekatan *direct instruction* diterapkan, di mana penulis terlebih dahulu menunjukkan contoh penggunaan powerpoint secara langsung, kemudian peserta mengikuti langkah-langkah tersebut secara praktik.

Selama sesi praktek, guru-guru diperkenalkan dengan salah satu situs *slidesgo.com*, yang menyediakan template PowerPoint gratis yang dapat mereka gunakan untuk mempercantik presentasi mereka (Sulaikho, Widy, and Agustina 2022). Dengan menggunakan template ini, guru-guru dapat dengan mudah membuat materi pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan pengajaran mereka. Penulis memberikan bimbingan langsung, menjawab pertanyaan, dan memberikan dukungan teknis selama sesi praktek, sehingga memastikan bahwa peserta dapat memahami dan mengimplementasikan materi dengan baik. Antusiasme para guru terlihat dari partisipasi aktif mereka, yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan penggunaan powerpoint.



Gambar 2. Evaluasi bersama para guru sebagai umpan balik

Tahap evaluasi dilakukan melalui diskusi kelompok untuk memperoleh umpan balik dari para guru mengenai pelatihan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasa lebih percaya diri dalam menggunakan powerpoint untuk pengajaran dan merasa lebih termotivasi untuk memanfaatkan teknologi dalam kelas. Beberapa guru juga mengusulkan agar pelatihan serupa diadakan secara rutin untuk memperdalam pemahaman mereka tentang teknologi dalam pendidikan. Umpan balik ini sangat berharga untuk menilai efektivitas pelatihan dan mengidentifikasi area perbaikan untuk masa depan.



Gambar 3. Sesi foto bersama

SIMPULAN

Secara keseluruhan, pelatihan ini berhasil meningkatkan keterampilan teknologi dan kreativitas guru-guru di SDI Enakter. Dengan meningkatnya kemampuan guru dalam membuat presentasi yang menarik dan interaktif, diharapkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran juga akan meningkat. Selain itu, pelatihan ini juga mendorong pihak sekolah untuk lebih rutin mengadakan pelatihan serupa guna mendukung pengembangan profesional guru-guru mereka. Inisiatif seperti ini sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, terutama di daerah terpencil yang seringkali minim akses terhadap pelatihan teknologi. Pelatihan ini bukan hanya membantu guru mengatasi rasa takut dan kurang percaya diri dalam menggunakan teknologi, tetapi juga membangun kesadaran akan

pentingnya inovasi dalam metode pengajaran untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada kepala sekolah beserta staf dan para guru yang terlibat dalam pelatihan ini, serta semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kerjasamanya dalam pelaksanaan program “Pelatihan Penggunaan Powerpoint Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Bagi Guru SDI Enakter”. Hasil positif dalam meningkatkan penggunaan teknologi dalam kegiatan pembelajaran tidak akan optimal tanpa bantuan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak terkait. Terimakasih atas segala bentuk kontribusi dan dedikasi yang diberikan untuk keberlanjutan kemajuan SDI Enakter dimasa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Fuad, Evans et al. 2017. “Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Bagi Para Guru Smk Negeri 3 Bengkalis.” *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI* 1(1): 24–28.
- Hasanah, Nurul. 2020. “Pelatihan Penggunaan Aplikasi Microsoft Power Point Sebagai Media Pembelajaran Pada Guru SD Negeri 050763 Gebang.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)* 1(2): 34–41.
- Hiko, Maria Filestina, Yohanes Bare, Yohanes Nong Bunga, and Sukarman Hadi Jaya Putra. 2022. “Improving Students’ Interest in Reading at SDN Gembira Sikka Regency through the Reading Corner.” *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(4): 489–94.
- Minardi, Joko, and Agus Subhan Akbar. 2020. “Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Dengan Power Point Untuk Peningkatan Kompetensi Guru SD.” *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 11(1): 96.
- Prasetya, Eska Perdana, Abdulrahman, and Fatihah Rahmalia. 2018. “Pemberdayaan Masyarakat Tentang Kesehatan, Pendidikan Dan Kreatifitas.” *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 2(1): 19–25. <http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/ABDIDOS/article/view/69>.
- Prihastari, Ema Butsi. 2015. “Pemanfaatan Etnomatematika Melalui Permainan Engklek Sebagai Sumber Belajar.” *Mendidik: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran* 1(2): 155–62.
- Putra, Sukarman Hadi Jaya. 2021. “Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS): Dampaknya Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa SMP.” *Journal of Natural Science and Integration* 4(2): 204.
- Putra, Sukarman Hadi Jaya, Angelinus Vincentius, and Elisabet Luju. 2023. “Implementasi Strategi Pohon Serap Air Di Kawasan Hutan Lindung Desa Koro Bhera.” *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4(6): 11616–23.
- Sulaikho, Siti, Moh Anshori Aris Widya, and Ulfa Wulan Agustina. 2022. “Pelatihan PowerPoint Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Bagi Guru MI Al Qosimy.” *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(2): 78–82.
- Yufrinalis, Marianus et al. 2023. “Science Process Skills in the " Nawu Hipe " Custom of the People of Palu ’ E Island , Sikka District.” *Jurnal Cakrawala Pendas* 9(1): 12–22. <http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v9i1.3573>.